

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Berdasarkan judul, jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang didasarkan pada pengolahan data numerik menjadi statistik dan kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan.⁶⁹ Penelitian ini termasuk penelitian yang menunjukkan hubungan sebab akibat dan bertujuan untuk menunjukkan apakah ada pengaruh antar variabel. Jadi, arah penelitian ini adalah penyebab dari fenomena tersebut melalui pengujian hipotesis.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan adanya variabel terikat (dependen).⁷⁰ Rasio *solvabilitas/lverage* termasuk rasio yang digunakan dalam pengukuran seberapa besar hutang dalam membiayai perusahaan. dengan rasio ini perusahaan dapat memberikan batasan kepada kreditor dalam menyediakan dana. Rasio *lverage* yang dipakai dalam pengukuran ini yakni *debt to asset ratio*. *Debt to asset ratio*

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 37.

⁷⁰ Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: UMSU Press, 2022), 70.

ini termasuk rasio yang membandingkan hutang perusahaan dengan aset yang dimiliki perusahaan.⁷¹

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total asset}} \times 100$$

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang digunakan sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas).⁷² Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan perusahaan pada periode tertentu dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, rasio ini menjadi ukuran pada tingkat efektivitas manajemen perusahaan dari laba yang dihasilkan melalui penjualan maupun investasi.⁷³ *Net profit margin* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak laba yang dihasilkan dari penjualan suatu perusahaan.⁷⁴

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penghasilan}} \times 100$$

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang ditetapkan peneliti dan diperoleh pada suatu wilayah yang memiliki kriteria tertentu. Populasi merupakan sebuah lokasi atau wilayah yang bisa berupa manusia, hewan,

⁷¹ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 46.

⁷² Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: UMSU Press, 2022), 70.

⁷³ Aldila Septiana, *Analisa Laporan Keuangan KOnsep DAsar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 56.

⁷⁴ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang: UB Press, 2017), 48.

tumbuhan, udara, fenomena, nilai, dan yang lainnya.⁷⁵ Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan konstruksi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2020, dengan anggota populasi sebanyak 15 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah item yang dipilih dalam penelitian untuk digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini sampel ditetapkan dengan cara *purposive sampling* atau pengambilan sampel menurut adanya beberapa tujuan dan beberapa aspek serta kriteria tertentu.⁷⁶

Berikut ini adalah kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Perusahaan Kontruksi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2022.
- b. Perusahaan konstruksi yang konsisten melaporkan laporannya di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2022.
- c. Perusahaan konstruksi yang konsisten memperoleh laba dari tahun 2019-2022.

Dari tahap sampling tersebut, sampel yang diperoleh sebanyak 7 perusahaan, sehingga diperoleh data sebanyak 12 data (7 x 16 triwulan pengamatan).

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 14.

⁷⁶ Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide, dan Kontrol* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut sumbernya data dibedakan menjadi data skunder dan data primer. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan memakai laporan keuangan perusahaan konstruksi yang berupa kaporan keuangan triwulan tahun 2019-2022 yang diperoleh dari website *Jakarta Islamic Indexs* (JII) dan website resmi perusahaan. Data sekunder merupakan sumber data yang peneliti dapatkan secara tidak langsung melalui perantara seperti dokumen yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.⁷⁷ Sedangkan untuk pengelompokan berdasarkan waktu dikumpulkannya penelitian ini menggunakan data *time series* yakni data laporan keuangan perusahaan Konstruksi yang dipublikasikan setiap triwulannya.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang dipakai dalam pengumpulan informasi untuk memperoleh data yang cocok dengan topic pembahasan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumen karena dokumen yang digunakan adalah dokumen yang berasal dari hasil penelusuran literature yang berkaitan dengan pembahasan permasalahan dengan rincian sebagai berikut:

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 170.

- 1) Pencarian data secara manual seperti jurnal, skripsi atau tesis yang berkaitan dengan permasalahan.
- 2) Pencarian data dengan format file elektronik yang diakses dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau langsung pada web resmi perusahaan sampel dengan mencari data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada tahun 2019-2022.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses pengolahan data dengan menarik kesimpulan sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat dan dapat membantu menyelesaikan suatu masalah.⁷⁸ Sebagai alat analisis data, penelitian ini memanfaatkan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) sebagai alat analisis datanya. Berikut teknik analisis data yang digunakan:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dua model regresi, variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Pada model regresi yang baik, distribusi datanya normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov smirnov* untuk menentukan signifikansi data yang berdistribusi normal, dengan prinsip sebagai berikut:⁷⁹

⁷⁸ Rizka Andhika Putra dan Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 3.

⁷⁹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Raja Grafindo Persida, 2016), 73

Tabel 3.1

Pedoman Uji *Kolmogorov Smirnov*

Berdistribusi	Nilai Sig. (2-tailed)
Normal	Lebih besar dari 0,05
Tidak Normal	Lebih kecil dari 0,05

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji untuk melihat keadaan saat ada atau tidaknya terjadi ketidak samaan varian dari residual dalam model regresi. Syarat dari model regresi yang baik ialah tidak adanya masalah terkait heteroskedastisitas. Sehingga dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskesedasitas pada suatu model bisa diketahui melalui pola gambar scatterplot, berikut ketentuan regresi yang tidak terjadi heteroskesedasitas yakni jika:⁸⁰

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak erjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem

⁸⁰ Rizka Andhika Putra dan Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 129.

autokorelasi. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat diketahui dengan berpedoman pada kriteria yang ditetapkan oleh *Durbin Waston* sebagai berikut:⁸¹

- 1) Apabila nilai $d < dL$ atau $d > (4-dL)$ maka terjadi autokorelasi.
- 2) Apabila nilai $dU < d < (4-dU)$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Apabila nilai $dL < d < dU$ atau diantara $(4-dU) < d < (4-dL)$, artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

2. Uji Korelasi Sederhan

Uji korelasi digunakan untuk melihat dua variabel yang diteliti berhubungan atau tidak, serta mengetahui nilai hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui hubungan debt to asset ratio dengan net profit margin, maka digunakan analisis korelasi dengan rumus sebagai berikut:⁸²

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \sum y}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

- | | |
|---|------------------------------|
| r | = Korelasi |
| x | = <i>Debt To Asset ratio</i> |
| y | = <i>Net Profit Margin</i> |
| n | = Jumlah Sampel |

⁸¹ Indasah, *Teori dan Aplikasi Statistik* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 76.

⁸² Elfira Rahmadani, Dkk, *Statika Pendidikan* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), 160.

Menurut sugiyono dengan menggunakan tabel kriteria dapat mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi dan memberikan interpretasinya, berikut ini adalah tabel kriteria dalam mengukur koefisien korelasi.⁸³

Tabel 3.2
Tabel Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Buku Elfira Ramadhani

3. Regresi Sederhana

Penggunaan regresi sederhana ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (*Net profit Margin*)

a = Konstanta

X = Variabel bebas (*Debt To Asset Ratio*)

b = Koefisien regresi

⁸³ Ibid., 161.

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan beberapa pengujian diatas, penelitian ini juga melakukan beberapan uji hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1) Uji t Statistik (secara parsial dan individu)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa berpengaruh variabel bebas secara individu dalam menenrangkan variabel terikatnya.

Dengan menggunakan dasar oengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 pada intinya disebut juga dengan koefisien determinasi yang dipakai untuk mengukur seberapa kemampuan variabel x dalam menjelaskan variabel y. Rentan nilai dari koefisien determinasi ini yaitu 0 – 1.⁸⁴ Apabila nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas dapat dianggap mempunyai pengaruh yang besar pada variabel terikatnya. Dan begitu sebaliknya.

⁸⁴ Dwi Priyanto, *Cara Belajar Kilat Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2012), 187.